

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE PADA BURSA EFEK INDONESIA**



TUGAS AKHIR

OLEH :

AMANDA AYU FITRIYAH

NIM 18030041

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* PADA BURSA EFEK INDONESIA.

Oleh Mahasiswa :

Nama : Amanda Ayu Fitriyah

NIM : 18030041

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 21 Juli 2021

Pembimbing I



Arifia Yasmin, SE, M. SI, AK, CA
NIPY.09.017.335

Pembimbing II,



Fitri Amaliyah, S.E, M. AK
NIPY.11.011.092

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* PADA BURSA EFEK INDONESIA.

Oleh :

Nama : Amanda Ayu Fitriyah

Nim : 18030041

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal

Tegal, 21 Juli 2021

1. Arifia Yasmin, S.E., M.SI., Ak., CA
Pembimbing I
2. Bahri Kamal, S.E., M.M., CMA
Penguji I
3. Andita Gunawan K, S.E.,M.M.,Ak.,CA.,CTA.,CPA
Penguji II



Mengetahui

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari., S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA

NIPY. 009.011.062

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* PADA BURSA EFEK INDONESIA” , beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri. Dalam penulisan tugas akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pemungutan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dan saya siap menanggung segala resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika dalam keilmuan dalam karya tulis saya ini atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 21 Juli 2021

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number 'B1FF4AJX321442248'.

Amanda Ayu Fitriyah
NIM 18030041

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Mahasiswa Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Amanda Ayu Fitriyah

Nim : 18030041

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*None exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Pada Bursa Efek Indonesia”.

Dengan Hak Bebas Royalti / Non eksklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegak berhak menyimpan, mengalih media/formatnya, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tegal, 21 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Amanda Ayu Fitriyah
NIM 18030041

HALAMAN MOTTO

"Banyak dari kegagalan hidup adalah orang-orang yang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan kesuksesan ketika mereka menyerah".

(Thomas Edison)

"Allah SWT tidak memberi suatu nikmat kepada seorang hamba kemudian ia mengucapkan Alhamdulillah. Kecuali Allah SWT menilai ia telah mensyukuri nikmat itu. Apabila dia mengucapkan Alhamdulillah yang kedua, maka Allah SWT akan memberinya pahala yang baru lagi. Apabila dia mengucapkan Alhamdulillah untuk yang ketiga kalinya, maka Allah SWT mengampuni dosa-dosanya".

(HR. Hakim dan Baihaqi)

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu.

Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui".

(QS AL Baqarah 216)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk:

1. Ucapan syukur dan terimakasih untuk Allah SWT yang tak henti-henti memberikan petunjuk dan memberikan kelancaran atas terselesainya Tugas Akhir ini.
2. Terimakasih untuk orang tuaku yang tercinta, orang tua yang hebat yang telah membesarkan, mendidikku dengan penuh kasih sayang, ketulusan hati, kesabaran serta dukungan moril & materiil. Terimakasih atas pengorbanan nasehat dan do'a yang tiada hentinya kalian berikan kepadaku selama ini.
3. Adikku tercinta Adinda Khoerunnisa serta keluarga besar Hj Saoti terimakasih atas dukungan serta do'a kalian, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
4. Bapak dan ibu dosen pembimbing, penguji, dan pengajar di politeknik harapan bersama yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmu, terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen jasamu akan selalu di hati.
5. Teman-temanku grup sukses bareng bayu, uni, trisno, sahabatku tercinta Ayuni Saputri dan kekasihku Agung Rahmat tanpa semangat dukungan dan bantuan dari kalian semua tak akan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang bisa dilewati bersama. Terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Pada Bursa Efek Indonesia”. Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan kelulusan guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Hetika, S.Pd, M.Si, AK, CA selaku Dosen Wali kelas B dalam memberikan motivasi dan saran bagi anak didiknya dalam mendukung proses belajar mengajar selama menjadi mahasiswa DIII Akuntansi.
4. Ibu Arifia Yasmin, SE, M.SI, AK, CA, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Fitri Amaliyah, SE, M. AK, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
6. Segenap Dosen Pengajar Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
7. Orang Tua yang telah mendukung dan mendo'akan dalam segala hal sehingga penulis dapat melaksanakan Tugas Akhir dengan baik.

8. Untuk semua pihak yang telah membantu dan mendukung yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan instansi-instansi yang terkait. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam laporan ini, oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar dapat memperbaiki penulisan diwaktu selanjutnya.

Tegal, 21 Juli 2021



AMANDA AYU FITRIYAH
NIM 18030041

ABSTRAK

Amanda Ayu Fitriyah. 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Arifia Yasmin, S.E., M.Si., Ak., CA; Pembimbing II: Fitri Amaliyah, S.E., M.Ak.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap nilai keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas), Analisis Statistik Deskriptif, Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (uji t dan uji F), dan Koefisien Determinan sedangkan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian adalah 26 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 11 perusahaan, pengolahan data menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DER), Profitabilitas (ROE), Dan Nilai Perusahaan (PBV)

ABSTRACT

Fitriyah, Amanda Ayu. 2021. *The Effect of Company Size, Leverage and Profitability on The Value of Food And Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Studi Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Arifia Yasmin, S.E., M.Si., Ak, CA; Co-Advisor : Fitri Amaliyah, S.E., M.Ak*

Firm value is an investor's perception of the value of the company's success which is closely related to its share price. The company's goal is to maximize shareholder wealth. The purpose of this study was to determine the effect of company size, leverage and profitability on the value of food and beverage companies on the Indonesian Stock Exchange. The data analysis technique was quantitative descriptive analysis with Classic Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity, Autocorrelation and Heteroscedasticity), Descriptive Statistical Analysis, Multiple Linear Regression, Hypothesis Testing (t test and F test) and Determinant Coefficients while the data used in this study uses secondary data in the form of financial statement obtained from www.idx.co.id. The population in the study were 26 food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. Determination of the number of samples using purposive sampling method in order to obtain 11 companies, data processing using SPSS software. The results showed that firm size had no effect on firm value, leverage had no effect on firm value and profitability had effect on firm value.

Key words : *Firm Size (SIZE), Leverage (DER), Profitability (ROE) And Company value (PBV).*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Batasan Masalah.....	8
1.6 Kerangka Berpikir	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Nilai Perusahaan.....	15
2.1.1 Definisi Nilai Perusahaan	15
2.1.2 Jenis – Jenis Nilai Perusahaan	16
2.1.3 Pengukuran Nilai Perusahaan	17
2.1.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	18
2.2 Ukuran Perusahaan.....	20
2.2.1 Definisi Ukuran Perusahaan	20

2.2.2 Jenis – Jenis Ukuran Perusahaan	21
2.3 Leverage	22
2.3.1 Definisi Leverage.....	22
2.3.2 Jenis – Jenis Leverage.....	24
2.3.3 Tujuan Leverage	25
2.4 Profitabilitas	25
2.4.1 Definisi Profitabilitas	25
2.4.2 Jenis – Jenis Rasio Perhitungan Profitabilitas	27
2.5 Hipotesis Penelitian.....	28
2.6 Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Lokasi Penelitian	35
3.2 Waktu Penelitian	35
3.3 Jenis penelitian	35
3.4 Populasi dan Sampel	35
3.5 Jenis Data	37
3.6 Sumber Data.....	37
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.8 Definisi Operasional Variabel.....	39
3.9 Metode Analisis Data	41
3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.9.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.9.3 Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.9.4 Uji Hipotesis	44
3.9.5 Koefisien Determinasi	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Statistik Deskriptif	48
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda	53
4.1.4 Uji Hipotesis	54

4.1.5 Koefisien Determinasi (Adj R2)	57
4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	58
4.2.2 Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan	59
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Karakteristik Sampel	36
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Uji Parsial)	55
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka berpikir.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	69
Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas	69
Lampiran 3 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Lampiran 4 Hasil Uji Autokorelasi	70
Lampiran 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	70
Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
Lampiran 7 Hasil Uji t.....	71
Lampiran 8 Hasil Uji F	71
Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	71
Lampiran 10 Surat Kesiadaan Membimbing Tugas Akhir	72
Lampiran 11 Surat Kesiadaan Membimbing Tugas Akhir	73
Lampiran 12 Buku Bimbingan Tugas Akhir.....	74
Lampiran 13 Buku Bimbingan Tugas Akhir.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman saat ini, dunia industri di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dan kondisi ekonomi yang tidak menentu. Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Karena itu banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami kerugian dan terpaksa gulung tikar karena tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Karena adanya persaingan yang semakin ketat maka perusahaan dituntut untuk mengelola keuangannya secara efektif dan efisien agar dapat menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang dengan nilai perusahaan yang baik yang menjadi pertimbangan khusus bagi para investor dalam menanamkan modal (Khoiriyah, 2018)^[1].

Salah satu tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera para pemegang saham. Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham.

Nilai perusahaan menurut (Bandani, 2017)^[2] merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Jika seorang manajer mampu untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Apabila seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

Peningkatan maupun penurunan harga saham berpengaruh signifikan bagi nilai perusahaan, meskipun bukan merupakan satu-satunya penentu. Terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan diantaranya adalah keputusan investasi, merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan menurut (Indriyani, 2017)^[3] merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat dipergunakan untuk kegiatan

operasi perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan karena nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan penjualan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan, yang kemudian dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuan untuk memunculkan dana lebih besar. Adanya kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga *size* bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage atau solvabilitas menurut (Aprillia, 2019)^[4] adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di bubarkan. *Leverage* juga di gambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang

semakin rendah pula. Rasio *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER).

Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka Panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. DER digunakan sebagai pengukur seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai oleh kreditur. Semakin besar *leverage* maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Semakin rendah tingkat *leverage* maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor.

Rasio profitabilitas menurut (Aprillia, 2019)^[4] sebagai alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan yang utama dan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja manajer. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan dan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik pula kondisi perusahaan, semakin besar pula penghasilan diperoleh perusahaan dan akan meningkatkan

pula harga saham perusahaan yang bersangkutan dengan kata lain dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan, maka semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik pula bagi pemegang saham perusahaan.

Industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur ekonomi Indonesia. Namun selama awal tahun 2020 ketua umum gabungan makanan dan minuman menyebutkan bahwa pihaknya memprediksi pertumbuhan industri makanan dan minuman hanya akan tumbuh empat sampai lima persen saja dari prediksi awalnya yang berkisaran delapan persen. walaupun makanan dan minuman sangat dibutuhkan masyarakat, rupanya tetap ada penurunan konsumsi di kuartal pertama 2020. Konsumsi rumah tangga turun 5,02 persen ke 2,84 persen selama kuartal 1, dengan 44 persen berasal dari kontribusi makanan dan minuman. Padahal pengeluaran perkapita masyarakat kita 50 persennya untuk pangan, dengan porsi bahan olahan mencapai 17 persen,” ungkap Adhi dalam pemaparan acara Markplus Industri Roundtable FMCG Industri Perspective di Jakarta, Selasa, 19 Mei 2020.

Selain penurunan konsumsi, terjadi juga pergeseran kebiasaan konsumen dan *Channel* penjualan juga mulai bergeser *Online*. Menurut Adhi, kini masyarakat lebih tertarik pada makanan organik dan melihat lebih

banyak fungsi ketimbang nama produk. Banyak masyarakat perfikir harus mempunyai tabungan untuk menjaga sesuatu yang terjadi. Dimana orang yang sudah mementingkan *food safety, brand healty* berubah dan ini kesempatan para new comer. Penjualan online yang mengedepankan rasa, higienis dengan protokol seadanya. Namun demikian, tidak semua sektor makanan dan minuman menurun seperti halnya makanan *Snack* yang justru meningkat. Produk lain yang lalu justru lantaran masyarakat lebih banyak *work from home* yakni susu, bumbu, sampai tepung.

Perusahaan-perusahaan yang tergolong *food and beverage* pada dasarnya bersifat tidak bergantung dengan kondisi ekonomi yang artinya bahwa sektor industri ini lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh perubahan kondisi perekonomian karena industri ini bergerak pada bidang pokok kebutuhan manusia. Oleh karena kebutuhan masyarakat akan konsumsi makanan dan minuman tidak akan berhenti dalam kondisi apapun. Namun pada kenyataannya perusahaan food and beverage mengalami penurunan yang di sebabkan dengan adanya covid-19. Maka dari itu perusahaan harus mampu mengatur keuangannya dan pengelolaan resiko yang baik sehingga dapat memberikan kepercayaan bagi investor bahwa perusahaan food and beverage menjadi salah satu target investasi dengan prospek ke depan yang menjanjikan.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage***

Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Pada Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- d. Apakah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

2. Bagi Instansi/Perusahaan *food and beverage*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang mengeluarkan saham di pasar modal dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang ekonomi khususnya dalam bidang investasi di pasar modal *food and beverage* dan dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang lebih lanjut.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan data yang di gunakan yaitu laporan keuangan berupa neraca periode 2017 - 2019 pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti ukuran perusahaan yang digunakan untuk mengetahui

besar kecilnya nilai equity, nilai penjualan dan nilai total aktiva, rasio *leverage* diukur menggunakan *debt to equity* (DER) sebagai variabel independen digunakan untuk perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio profitabilitas diukur menggunakan *return on equity* (ROE) sebagai variabel independen digunakan sebagai efektifitas dan modal efisien pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Nilai perusahaan yang diprosikan oleh rasio *price book value* (PBV) sebagai variabel dependen karena rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan tahun lalu serta prospek dimasa yang akan datang.

1.6 Kerangka Berpikir

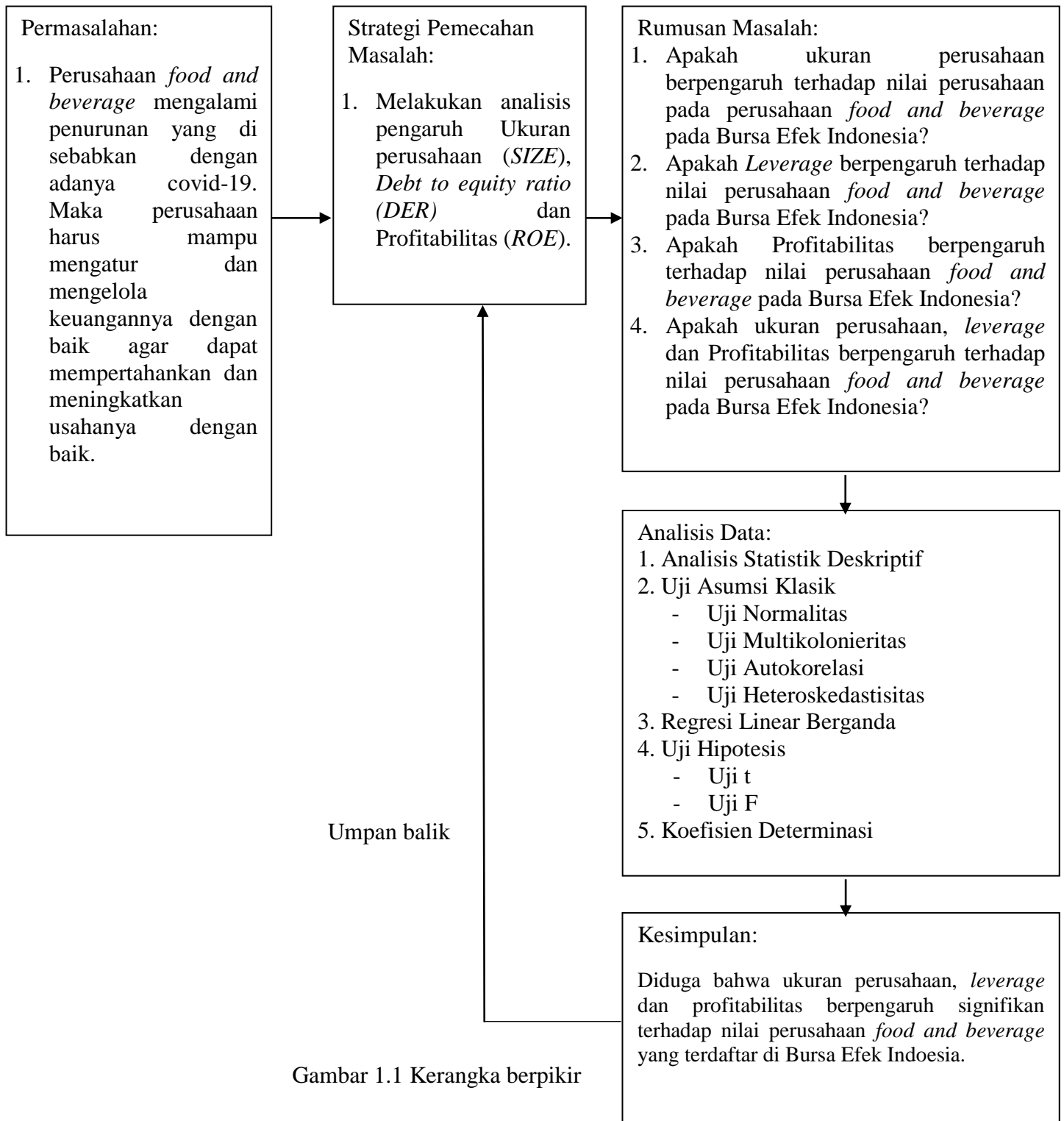
Secara umum, setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai juga tinggi, dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terdapat kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan teori Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh pendanaan yang kemudian di

manfaatkan manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. *leverage* merupakan ukuran besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai total asset. Dimana semakin besar modal yang berasal dari hutang yang digunakan untuk mendanai ekuitas maka semakin baik kemampuan memaksimalkan nilai perusahaan. jika semakin tinggi Profitabilitas perusahaan, maka akan semakin baik, artinya perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba dari hasil penjualan maupun modal sendiri. Dengan menghasilkan laba maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan dapat memakmurkan kekayaan pemegang saham.

Perusahaan *food and beverage* pada dasarnya bersifat tidak bergantung dengan kondisi ekonomi yang artinya bahwa sektor industri ini lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh perubahan kondisi perekonomian karena industri ini bergerak pada bidang pokok kebutuhan manusia. Oleh karena kebutuhan masyarakat akan konsumsi makanan dan minuman tidak akan berhenti dalam kondisi apapun. Namun pada kenyataannya perusahaan *food and beverage* mengalami penurunan yang disebabkan dengan adanya covid-19. Maka dari itu perusahaan harus mampu mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat memberikan kepercayaan bagi investor bahwa perusahaan food and beverage menjadi salah satu target investasi dengan prospek ke depan yang menjanjikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian Nilai perusahaan, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta hasil analisis dan pembahasan hasil terkait pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nilai Perusahaan

2.1.1 Definisi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut (Astriani, 2014)^[6], nilai perusahaan adalah nilai yang diberikan oleh pelaku pasar saham terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi.

Nilai perusahaan menurut (Prihapsari, 2015)^[7], nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan.

Tujuan perusahaan yang utama yang telah dijelaskan bahwa nilai perusahaan memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Nilai perusahaan dipasar modal akan meningkat apabila ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan yang

sudah *go public* di pasar modal tercermin dalam bentuk harga perusahaan.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah peningkatan suatu persepsi yang baik bagi perusahaan, apabila seorang investor memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut tertarik untuk berinvestasi.

2.1.2 Jenis – Jenis Nilai Perusahaan

Menurut (Utami, 2017)^[8], bahwa terdapat lima jenis yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain :

a. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran pasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

b. Nilai Pasaar

Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

c. .Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep intrinsik ini bukan sekedar harga dari

sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

d. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

e. Nilai Likuiditas

Nilai likuiditas adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuiditas dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

2.1.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Price to book value merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut (Wihardjo, 2014)^[9], secara sederhana menyatakan bahwa PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku. PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terdapat modal yang tersedia. Dengan semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. semakin besar nilai PBV

semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para permodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *price to book value* (PBV) adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham}}$$

2.1.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut (Rachman, 2016)^[10], nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

a. Rasio likuiditas

Aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan dipasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dengan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut telah jatuh tempo. Semakin perusahaan likuid maka perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya sehingga investor tertarik untuk membeli saham dan harga saham akan bergerak naik. Dengan demikian nilai perusahaan akan meningkat.

b. Rasio Manajemen Aset

Rasio manajemen aset mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya. Rasio ini menggambarkan jumlah aset terlihat wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dilihat dari

sisi penjualan. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Di lain pihak jika aset terlalu rendah maka penjualan yang menguntungkan akan menghilang.

c. Rasio Manajemen Utang (*Leverage*)

Rasio *leverage* mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman kepada kreditur. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko kecil apabila kondisi perekonomian menurun, tetapi sebaliknya apabila kondisi perekonomian sedang naik perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang relatif besar. Keputusan dengan penggunaan *leverage* harus dipertimbangkan dengan saksama antara kemungkinan risiko dengan tingkat keuntungan yang akan diperoleh.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio ini lebih dinikmati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi.

2.2 Ukuran Perusahaan

2.2.1 Definisi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan total asset yang dihasilkan oleh perusahaan, artinya besar atau kecilnya suatu perusahaan ditentukan dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total asset perusahaan (Tarmiji, 2019)^[11].

Menurut (Lestari, 2016)^[12], ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total asset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain selain itu ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari satu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan

total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. (Sudiarta, 2016)^[13].

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat melalui kepemilikan total asset, total modal dan total penjualan.

Ukuran dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$Size = Ln \text{ Total Asset}$$

2.2.2 Jenis – Jenis Ukuran Perusahaan.

Ukuran perusahaan menurut (Farida, 2017)^[14], penentuan perusahaan ini didasarkan pada total asset perusahaan, ada tiga kategori ukuran perusahaan yaitu :

a. Perusahaan Besar (*Large Firm*)

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp 50 Milyar pertahun.

b. Perusahaan Menengah (*Medium Firm*)

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 1 Milyar samapi dengan Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih besar dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar

c. .Perusahaan Kecil (*Small Firm*)

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan, memiliki hasil penjualan minimal Rp 1 Milyar.

Ukuran perusahaan dapat disimbolkan dengan SIZE ukuran perusahaan merupakan skala yang dilihat berdasarkan total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Jika perusahaan memiliki aset yang besar, maka manajemen akan semakin leluasa untuk mengelola sumber dana tersebut untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar juga diasumsikan dapat lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan memiliki aset yang relatif kecil (Rusdaniah, 2019)^[15].

2.3 *Leverage*

2.3.1 Definisi *Leverage*

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Wiksuana, 2016)^[16].

Leverage atau solvabilitas digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan modal sendiri. Menurut (Lisa, 2018)^[17], *leverage* adalah penggunaan aktiva atau dana dimana untuk menggunakan perusahaan harus membayar biaya tetap.

Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvabel, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun resiko *leverage* nya juga tinggi. Maka akan berfikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban tepat waktu.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* digunakan oleh suatu perusahaan tidak hanya penting bagi pihak internal perusahaan, tetapi juga penting bagi pihak eksternal perusahaan yaitu investor maupun kreditor.

2.3.2 Jenis – Jenis *Leverage*

Ada beberapa jenis *leverage* yang digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Berikut adalah jenis – jenis rasio *leverage* menurut (Syafriada, 2015)^[18], yaitu :

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio adalah perbandingan antara seluruh hutang dengan seluruh aset. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aset yang didanai oleh hutang. Semakin tinggi rasio kewajiban terhadap aset maka semakin kecil kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman terhadap kreditor.

Debt to Asset Ratio (DAR) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiba. Semakin tinggi rasio kewajiban terhadap ekuitas maka semakin kecil jumlah pemilik modal.

Debt to Equity Ratio (DER) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.3.3 Tujuan *Leverage*

Menurut (Damayanti, 2019)^[19], berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio *leverage* :

- a. Untuk mengetahui posisi perubahan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

2.4 Profitabilitas

2.4.1 Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja

keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Suarjaya, 2017)^[20].

Menurut (Pinem, 2015)^[21], menyatakan bahwa, profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya.

Rasio profitabilitas merupakan pengukuran dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan. Dapat dipastikan bahwa semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Suatu perusahaan pasti bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Dengan tingginya tingkat keuntungan atau laba suatu perusahaan maka akan meningkat pula kemakmuran para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2.4.2 Jenis – Jenis Rasio Perhitungan Profitabilitas

Menurut (Fajriyati, 2019)^[22], rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aktivitya, efisiensi ini dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Rasio profitabilitas memiliki empat jenis – jenis perhitungan yaitu dengan :

- a. *Net Profit Margin* (NPM) yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan. NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

Laba bersih setelah pajak dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi pajak penghasilan. Penjualan bersih menunjukkan besarnya hasil penjualan yang diterima oleh perusahaan dari hasil penjualan barang-barang dagangan atau hasil produksi sendiri.

- b. *Gross Profit Margin* (GPM) yaitu perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih. GPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

Laba kotor atau gross profit dapat dihitung dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.

- c. *Return On Asset* (ROE) yaitu perbandingan antara laba setelah pajak dengan jumlah aktiva. ROA merupakan salah

satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Total\ Asset}{Total\ Equity}$$

- d. *Return on equity* (ROE) yaitu rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Rumus ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Equity}$$

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan salah satunya dapat diukur dengan total aset. Ukuran perusahaan juga dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan sumber pendanaan. Besarnya skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan akan

direspons dengan peningkatan harga saham perusahaan yang mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan (Aditya, 2018)^[23].

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian Novari dan Lestari (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

b. Pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan ukuran besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai total aset. *Leverage* dapat diukur salah satunya dengan *debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal yang berasal dari hutang digunakan untuk mendanai ekuitas yang ada. Dimana semakin kecil rasio DER, maka semakin baik kemampuan maksimalkan nilai perusahaan dan nilai para pemegang saham (Sisca, 2016)^[24].

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) menunjukkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016), hasil

penelitian dari Angel Grecia (2020) menunjukkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂ : *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik, artinya perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih baik dari hasil penjualan maupun modal sendiri. Untuk dapat menarik investor dalam berinvestasi, pihak manajemen akan berusaha meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan menghasilkan laba maka akan meningkatkan nilai perusahaan dengan laba yang semakin tinggi dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Aditya, 2018)^[23].

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₃ : profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap

nilai perusahaan.

Berdasarkan teori ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan sumber pendanaan. Besarnya skala perusahaan akan direspon dengan peningkatan harga saham perusahaan yang mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. *Leverage* merupakan ukuran besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai total aset. *Leverage* dapat diukur salah satunya dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Aniela Nurmindia, 2017)^[25].

Profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan kegiatan operasional perusahaan, pada dasarnya *Return on Equity* (ROE) adalah salah satu alat pengukuran dari profitabilitas. Peningkatan *Return on Equity* (ROE) perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh angel grecia 2020 menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan hasil penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016) bahwa secara simultan ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini

adalah:

H_4 : ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian, perlu adanya jurnal penelitian terdahulu sebagai bahan acuan dan referensi dalam membuat penelitian. Berikut adalah tabel penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITIAN (TAHUN) “ JUDUL PENELITIAN ”	VARIABEL	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	I Gusti Ngurah Gede Rudangga, Gede Merta Sudiarta (2016) “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”	- Ukuran Perusahaan (X_1) - <i>Leverage</i> (X_2) - Profitabilitas (X_3) - Nilai Perusahaan (Y)	Menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Teknik analisisnya menggunakan linear berganda dengan menggunakan SPSS.	- Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. - <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2	Putu Mikhy Novari ¹ , Putu Vivi Lestari ² (2016) “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan <i>Real Estate</i> .”	- Ukuran Perusahaan (X_1) - <i>Leverage</i> (X_2) - Profitabilitas (X_3) - Nilai Perusahaan (Y)	Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi spss 22 <i>for windows</i> .	- Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi ¹ dan Ida Bagus Anom Purbawangsa ²	- Ukuran perusahaan (X_1) - <i>Leverage</i> (X_2)	Pengumpulan data dilakukan dengan	- Ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh namun tidak signifikan

	(2015) “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan”	- Profitabilitas (Y_1) - Nilai perusahaan (Y_2)	menggunakan teknik observasi non partisipan melalui laporan keuangan.	secara statistik terhadap profitabilitas. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>leverage</i> . - Ukuran perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh tidak signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Ni Putu Ira Kartika Dewi, Nyoman Abundanti (2019) “Pengaruh <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”	- <i>Leverage</i> (X_1) - Ukuran Perusahaan (X_2) - Nilai Perusahaan (Y_1) - Profitabilitas (Y_2)	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dan uji sobel.	- Bahwa <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. - <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5	Angel Grecia (2020) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman	- Ukuran Perusahaan (X_1) - <i>Leverage</i> (X_2) - Profitabilitas (X_3) - Nilai perusahaan (Y)	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	- Bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>Leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. - Berarti ukuran perusahaan

	Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).			tidak berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan sedangkan <i>leverage</i> dan profitabilitas memiliki peranan penting dalam penentuan nilai perusahaan.
--	---	--	--	--

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang dapat diakses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari Februari sampai dengan Juni 2021.

3.3 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain, dengan kata lain memberikan gambaran fenomena yang teliti secara apa adanya, namun lengkap dan rinci (Sugiyono, 2012)^[26].

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012)^[26]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 sebanyak 26 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengambilan sampel ini menggunakan kriteria-kriteria tertentu.

- 1) Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- 2) Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data dan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2017-2019 di *website* Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.
- 3) Perusahaan yang memiliki laba bersih negatif atau ekuitas negatif.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 11 (sebelas) perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Karakteristik Sampel

No	Karakteristik	Jumlah
1	Total populasi perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	26
2	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data dan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2017-2019 di <i>website</i> Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id	(11)
3	Perusahaan yang memiliki laba bersih negatif atau ekuitas negatif	(4)
Jumlah Sampel		11

3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)^[27] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam bentuk tulisan seperti gambaran umum dan informasi tertulis lainnya terkait perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)^[27] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Suliyanto (2005:132)^[27] data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, seperti laporan keuangan dan data penting lainnya. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa neraca perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[26] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah. Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca literatur – literatur yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai landasan dalam melakukan analisis.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012 : 59)^[26] “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2005 : 77) ^[27] “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen sebagai berikut :

a. Ukuran perusahaan (X_1)

Ukuran perusahaan dapat ditunjukkan oleh total asset, total penjualan bersih, rata – rata tingkat penjualan dan rata – rata total aktiva, dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinilai dengan logaritma natural dari total asset perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Asset})$$

b. *Leverage* (X_2)

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan uang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Menurut (Kasmir, 2012) *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Adapun rumusnya sebagai

berikut :

$$(\text{DER}) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Profitabilitas (X_3)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan menurut (Kasmir, 2012) profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$(\text{ROE}) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2005 : 78) ^[27] “Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah

Nilai Perusahaan (Y). Nilai perusahaan dapat diukur dengan perbandingan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV dapat dirumuskan dengan :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Ukuran Perusahaan (X_1)	$Size = \ln Total Assets$	Rasio
2.	<i>Leverage</i> (X_2)	$DER = \frac{Total Liabilitas}{Total Equity}$	Rasio

3.	Profitabilitas (X ₃)	$ROE = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Equity}$	Rasio
4.	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{Book\ Value}{Harga\ Saham}$	Rasio

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 adalah salah satu program yang paling banyak digunakan untuk analisis statistika ilmu sosial sehingga kepanjangan SPSS adalah *Statistical Package for the Social Sciences*. Untuk mengolah data memiliki uji-uji berikut :

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19)^[28] “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.” Spss versi 2016 adalah

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut:

3.9.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) ^[28] “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidak nya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig}=0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

3.9.2.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011:105)^[28] Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*.

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi

multikolonieritas, dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieitas.

3.9.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) ^[28] Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

3.9.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) ^[28] “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat pada plot residual terhadap variabel *dependent* yang distandarisasi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti

titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155)^[6].

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi ukuran perusahaan

b_2 = Koefisien regresi *leverage*

b_3 = Koefisien regresi profitabilitas

X_1 = Ukuran perusahaan (*Ln Total Assets*)

X_2 = *Leverage* (DER)

X_3 = Profitabilitas (ROE)

e = Standar error

3.9.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian

terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F.

3.9.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat nilai perusahaan terhadap variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

- a. H_{01} = Ukuran perusahaan, tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
 H_{a1} = Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
- b. H_{02} = *Leverage* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
 H_{02} = *Leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
- c. H_{03} = Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

H_{a3} = Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Dalam pengambilan keputusan dengan berdasarkan angka signifikansinya yaitu :

H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$

H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

3.9.4.2 Uji F (Uji simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan tanda variabel *dependent*. Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah:

- a. H_0 = Ukuran perusahaan, *Levergae* dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
- b. H_a = Ukuran perusahaan, *Leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Dalam pengambilan keputusan dengan berdasarkan angka probabilitasnya

H_0 diterima jika angka probabilitasnya $> 0,05$

H_0 ditolak (H_a diterima) jika probabilitasnya $< 0,05$

3.9.5 Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2012:97)^[2] “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.” Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Detreminasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Statistik Deskriptif

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif data yang dilihat nilai minimum, nilai maximum, nilai mean dan standar deviasi. Hasil penelitian deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistik			
		Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
SIZE	33	14,74	29,17	23,17	5,551
DER	33	0,13	1,53	0,544	0,394
ROE	33	0,09	124,00	21,53	29,85
PBV	33	0,00	10,31	2,024	3,164

Sumber : Data diolah, 2021

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel data yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pengujian pada tabel diatas maka dapat diketahui:

1. Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum sebesar 14,74, nilai maximum sebesar 29,17, nilai mean sebesar 23,17 lebih besar dari standar deviasi sebesar 5,551.
2. *Leverage* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,13, nilai maximum sebesar 1,53, nilai mean 0,544 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0,394.
3. Profitabilitas (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,09, nilai maximum sebesar 124,00, nilai mean sebesar 21,53 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 29,85.
4. Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 10,31, nilai mean sebesar 2,024 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 3,164.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan dengan melihat nilai Sig. > 0,05 data berdistribusi normal.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Standardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std Deviation	0,95197164
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,148
	Positif	0,148
	Negatif	-0,081
Test Statistic		0,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,066 > \alpha 0,05$ yang menandakan data terdistribusi dengan normal.

4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi linear yang mendekati sempurna antara dua atau lebih variabel independen. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan uji Tol dan VIF dilakukan dengan melihat nilai toleransi $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ maka tidak terkena gejala multikolinearitas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SIZE	0,544	1,839
DER	0,821	1,218
ROE	0,481	2,079

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji TOL dan VIF pada tabel diatas menunjukkan nilai tolerance pada variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar $0,544 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,839 < 10$. Variabel *Leverage* (DER) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,821 \geq 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,218 \leq 10$. Variabel Profitabilitas (ROE) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,481 \geq 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,079 \leq 10$ yang berarti model regresi tidak terkena gejala Multikolinieritas.

4.1.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross-section*). Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Runs Test* yang dilakukan dengan melihat nilai sig. $> 0,05$ artinya data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	0,02979
Cases < Test Value	16
Cases \geq Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	13
Z	-1,411
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,158

a. Median

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji Autokorelasi, tabel di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada output *Runs Test* sebesar $0,158 > 0,05$ maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dari variabel pada model regresi sama atau tidak. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji statistik Gletser dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki nilai sig. $>$ alpha 0,05 maka model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constanta)	0,443	0,857		0,517	0,609
	SIZE	0,084	0,154	0,129	0,547	0,589
	DER	-0,555	0,295	-0,361	-1,882	0,070
	ROE	0,023	0,040	0,147	0,587	0,562

a. Dependent Variabel: abres

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel di atas menunjukkan nilai Sig. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,589 > alpha 0,05, *Leverage* (DER) sebesar 0,070 > 0,05 dan Profitabilitas (ROE) sebesar 0,562 > 0,05 yang berarti modelregresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu : Ukuran Perusahaan (SIZE) X_1 , *Leverage* (DER) X_2 dan Profitabilitas (ROE) X_3 terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Y *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,595	1,607		-0,370	0,714
SIZE	0,181	0,289	0,106	0,625	0,537
DER	-0,999	0,552	-0,250	-1,808	0,081
ROE	0,363	0,075	0,876	4,847	0,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah,2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,595 - 0,181 X_1 - 0,999 X_2 + 0,363 X_3$$

1. Nilai konstanta sebesar -0,595 yang menunjukkan bahwa jika Ukuran perusahaan (SIZE), *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROE) sebesar 0 satuan maka Nilai Perusahaan (PBV) sebesar -0,595.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,181 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan PBV sebesar 0,181.
3. Nilai koefisien regresi sebesar -0,999 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Leverage* (DER) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar -0,999.
4. Nilai koefisien regresi sebesar 0,363 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas (ROE) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,363.

4.1.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan hubungan antara variabel yang berkaitan dengan suatu kasus dan merupakan dugaan sementara penelitian yang perlu diuji kebenarannya serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien.

4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat dengan berdasarkan angka signifikansinya ($\alpha = 0,05$), yaitu:

- H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

Tabel 4.7 Hasil Uji t (Uji Parsial

Model	Coefficient ^a			T	Sig.
	Unstandar dized Coefficien ts	Standar dized Coeff icients	Beta		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,595	1,607		-0,370	0,714
SIZE	0,181	0,289	0,106	0,625	0,537
DER	-0,999	0,552	-0,250	-1,808	0,081
ROE	0,363	0,075	0,876	4,847	0,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai Sig. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,537 lebih besar dari alpha 0,05 sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV).
2. Nilai Sig. *Leverage* (DER) sebesar 0,081 lebih besar dari nilai alpha 0,05 sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh *leverage* (DER) secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV).

3. Nilai Sig. Profitabilitas (ROE) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 sehingga menunjukkan terdapat pengaruh profitabilitas (ROE) secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV).

4.1.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dengan berdasarkan angka probabilitas ($\alpha = 0,05$), yaitu:

- H_0 diterima jika angka probabilitasnya $> 0,05$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika probabilitasnya $< 0,05$

Tabel 4.8 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1. Regression	17,922	3	5,974	11,558	0,000
Residual	14,989	29	0,517		
Total	32,911	32			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant). SIZE, DER, ROE

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel di atas menunjukkan nilai Sig. Pada uji F yaitu sebesar $0,000 < \text{nilai alpha } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), *Leverage* (DER) dan profitabilitas (ROE) secara simultan atau serempak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

4.1.5 Koefisien Determinasi (Adj R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R² mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan lebih banyak informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Modal	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,763 ^a	0,581	0,538	2,15051

a. Predictor: (Constant), SIZE, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat terlihat nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (Adjusted R²) sebesar 0,538 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROE) dapat menjelaskan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 53,8% sedangkan sisanya sebesar 46,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak cakup dalam penelitian.

4.2 Pembahasan

Proses analisis dalam penelitian ini memakai metode regresi linear berganda sebagai metode pengolahan data, dimana data dalam penelitian ini bersifat sekunder dan di dapat dari www.idx.co.id laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Berikut merupakan pembahasan mengenai apakah ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia.

4.2.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel Ukuran perusahaan sebesar $0,537 > 0,05$ dan nilai koefisiens regresi sebesar 0,181 Dengan demikian artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Sedangkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajiban (hutang) sudah terlunasi. Walaupun ukuran perusahaan besar akan tetapi perusahaan tersebut tidak maksimal di dalam mengelola sumber pendapatan atau profitabilitasnya dan tidak bisa mengelola kinerja

keuangan perusahaan dengan baik. Sehingga tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

perusahaan yang memiliki total aset yang besar maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada dalam perusahaan tersebut, kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran pemilik perusahaan atas asetnya dan jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan. selain itu dalam penelitian ini ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi, ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasionalnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Aprillia (2019)⁽⁴⁾ yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel *Leverage* sebesar $0,081 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $-0,999$ Dengan demikian artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* dapat diukur dengan debt to equity ratio (DER), *leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang

semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki resiko leverage yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvabel, artinya dengan total assetnya yang akan menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh. Hal ini disebabkan karena dengan leverage yang tinggi akan berdambak pada nilai perusahaan yang rendah karena akan membuat investor maupun calon investor kurang percaya untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Dikarenakan bahwa perusahaan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham dari pada menggunakan hutang. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitya yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya. Penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang karena manfaat yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, Sehingga proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai ini dikaitkan dengan harga saham, dimana penurunan hutang akan dianggap menurunkan harga saham. Pada dasarnya, tidak terdapat tingkat *leverage* yang ditargetkan oleh perusahaan. Masing- masing

perusahaan menentukan tingkat *leveragenya* berdasarkan kebutuhan finansialnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Catur Destyatik (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel Profitabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,363 Dengan demikian artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset yang dimiliki perusahaan dengan baik untuk menghasilkan laba salah satunya melalui penjualan yang tinggi, profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi reaksi pasar sehingga dapat meningkatkan harga saham suatu perusahaan, meningkatnya harga saham dipasar modal berarti meningkat pula nilai

perusahaan di mata investor. Dengan demikian, semakin tinggi rasio profitabilitas maka akan semakin baik posisi perusahaan yang berarti kemampuan perusahaan untuk menutupi investasi yang digunakan. Laba yang tinggi disebabkan karena perusahaan *food and beverage* merupakan sektor cukup berpeluang memiliki pertumbuhan tinggi karena memiliki produk kebutuhan harian yang ditawarkan dan hingga saat ini memiliki pertumbuhan baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Catur Destyatik (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi, maka nilai perusahaan akan semakin turun.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang di dapat maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.
4. Berdasarkan kriteria perusahaan *food and beverage* memiliki sampel sebesar 11 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. bagi perusahaan *food and beverage*

bagi perusahaan agar memberikan informasi yang lebih lengkap di dalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan sehingga dapat mempermudah para peneliti mendapatkan informasi dan mempermudah para investor untuk melakukan analisis dan menentukan keputusan yang tepat dalam investasi.

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan lebih dari satu tahun periode pengamatan agar data yang diperoleh lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Khoiriyah, N. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi*.
- [2] Bandani, D. P. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- [3] Indriyani, E. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- [4] prillia, R. (2019). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- [5] Sinaga, H. R. (2020). *Pengaruh Enterprise Risk Management, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*.
- [6] Astriani, E. F. (2014). *Pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan investment opportunity terhadap nilai perusahaan*.
- [7] Prihapsari. (2015). *Analisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* Artikel ilmiah mahasiswa 2015.
- [8] Utami, V. F. (2017). *Pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas, leverage dan size terhadap nilai perusahaan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [9] Wihardjo, D. S. (2014). *Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan*. (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011).

- [10] achman, N. A. (2016). *Faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor industri food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2015.*
- [11] Tarmiji. (2019). *Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan (pada sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar. Tirtayasa Ekonom, 14(2),171-186.*
- [12] Lestari, P. M. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate.*
- [13] Sudiarta, I. G. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. E-jurnal Manajemen 5 (7).*
- [14] Farida, A. N. (2017). *Analisis faktor determinan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- [15] Rusdaniah, D. R. (2019). *Analisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- [16] Wiksuana, I. G. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.*
- [17] Lisa, D. R. (2018). *Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (studi pada perusahaan sektor manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*
- [18] Syafrida. (2015). *Teknik analisis laporan keuangan. Medan: UMSU Press.*
- [19] Damayanti, H. s. (2019). *Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada pt unilever indonesia tbk.*
- [20] Suarjaya, D. P. (2017). *Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan.*
- [21] Pinem, D. R. (2015). *Pengaruh profitabilitas , leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.*

- [22] Fajriyati, M. (2019). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan* (studi kasus perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2014- 2018). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- [23] Aditya, A. (2018). *Pengaruh struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015.
- [24] Sisca. (2016). *Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.
- [25] Aniela Nurmindia, D. I. (2017). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan* (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015). E-proceeding of management, 4(1), 542-549.
- [26] Sugiyono. (2012). *Metode penelitian administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan kedua puluh, Alfabeta. Bandung.
- [27] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [28] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19* (edisi kelima) Semarang: Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	33	14,74	29,17	23,1759	5,55138
DER	33	,13	1,53	,5445	,39405
ROE	33	,09	124,00	21,5388	29,85325
PBV	33	,00	10,31	2,0248	3,16455
Valid N (listwise)	33				

Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95197164
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,148
	Negative	-,081
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
(Constant)	-,595	1,607			-,370	,714		
SIZE	,181	,289		,106	,625	,537	,544	1,839
DER	-,999	,552		-,250	-1,808	,081	,821	1,218
ROE	,363	,075		,876	4,847	,000	,481	2,079

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 4 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	,02979
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	13
Z	-1,411
Asymp. Sig. (2-tailed)	,158

a. Median

Lampiran 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,443	,857		,517	,609
	SIZE	,084	,154	,129	,547	,589
	DER	-,555	,295	-,361	-1,882	,070
	ROE	,023	,040	,147	,587	,562

a. Dependent Variable: ABRES

Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,595	1,607		-,370	,714
	SIZE	,181	,289	,106	,625	,537
	DER	-,999	,552	-,250	-1,808	,081
	ROE	,363	,075	,876	4,847	,000

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 7 Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,595	1,607		-,370	,714
	SIZE	,181	,289	,106	,625	,537
	DER	-,999	,552	-,250	-1,808	,081
	ROE	,363	,075	,876	4,847	,000

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 8 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,922	3	5,974	11,558	,000 ^b
	Residual	14,989	29	,517		
	Total	32,911	32			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROE

Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

		Model Summary ^b		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 ^a	,581	,538	2,15051

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Lampiran 10 Surat Kesiediaan Membimbing Tugas Akhir

IK	P2M	PHB	07.d.4.1
----	-----	-----	----------

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andri Widiyanto, S.E., M.Si
NIPY : 04.015.212
Jabatan : Pembimbing 1

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : AYUNI SAPUTRI
NIM : 18030089
Kelas : 6D
Judul TA : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Kesiediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesiediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan
2. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 08 Maret 2021
Pembimbing



(Andri Widiyanto, S.E., M.Si)
NIPY. 04.015.212

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. *) : Pilih salah satu

Lampiran 11 Surat Kesiediaan Membimbing Tugas Akhir

IK	P2M	PHB	07.d.4.1
----	-----	-----	----------

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andita Gunawan K., S.E., M.M., AK., CA., CTA., CPA
NIPY : -
Jabatan : Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : AYUNI SAPUTRI
NIM : 18030089
Kelas : 6D
Judul TA : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Kesiediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesiediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan
2. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 08 Maret 2021
Pembimbing



(Andita Gunawan K., S.E.,M.M.,AK.,CA.,CTA.,CPA)
NIPY. -

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. *) : Pilih salah satu

Lampiran 12 Buku Bimbingan Tugas Akhir

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	Kamis, 27 April 2024	Ace Judul Proposal TA	
2.	Jum'at, 21 Mei 2024	- Revisi Proposal - Judul kurang leverage - Judul di bold - Kata kanaan lain' sama dan before after (H01) - di kasih jenis Penelitian - daftar Pustaka Times New Roman	
3.	Rabu, 26 Mei 2024	Ace Proposal Tugas Akhir	
4.	Kamis, 1 Juli 2024	Bab 4 (Pembahasan) - di Pembahasan untuk Variabel tidak usah menyebutkan arah positif atau negatif - Pembahasan di leverage di jadikan positif - kesimpulan di tambahkan kata-kata	
5.	Sabtu, 3 Juli 2024	- Ace Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Lampiran 13 Buku Bimbingan Tugas Akhir

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Rabu 6 Maret 2021	Acc Judul Proposal TA	
2.	Senin, 24 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Proposal - Judul kata leheran, harus miring - Daftar Isi - latar belakang diperbaiki <ul style="list-style-type: none"> * sitari di taruh di atas * digabung biar jadi satu Paragraf. * Judul di bold - Perumusan masalah, dan tujuan Penelitian diperbaiki - kerangka Berfikir diperbaiki dan rata kanan kiri, analisis data dilengkapi - Bab Tujuan Purtafa <ul style="list-style-type: none"> * ukuran Perusahaan di kasih rumus - Penelitian terdahulu lihat pedoman 	
3.	Rabu, 2 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - latar belakang dikasih Fenomena - Perusahaan Food and beverage - Perumusan masalah di kasih tahun - kerangka berfikir rata kanan kiri dan diperbaiki 	
4.	Kamis, 3 Juni 2021	Acc Proposal Tugas akhir	
5.	minggu, 4 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> - W_i t setiap variabel di pisah-pisah dan hapus Rumus Perhitungan - W_i F dihapus Rumus Perhitungan. - Bab 4 (Pembahasan) <ul style="list-style-type: none"> - ditambahkan keadaan W_i Perusahaan dan kenapa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan seterusnya. 	
6.	Kamis, 8 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> - ke Hari W_i Normalitas dinaikan lagi. karena harinya di lampaui batas. 	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
7.	Senin, 12. Juli 2021	ACC Tugas Akhir	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)